



Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Model Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa

Nurul Hasanah¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 23, 2021

Revised Apr 21, 2021

Accepted May 17, 2021

Keywords:

Kooperatif
IPS
Hasil belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan model konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Instrumen yang digunakan adalah hasil belajar berupa tes. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebanyak dua kelas eksperimen dan kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir.

Temuan Utama: Rata-rata belajar ekonomi siswa kelas XI IPS yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah 82,34 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi yang diajarkan secara konvensional adalah 75,03.

Kebaruan/Originalitas penelitian ini: Memberikan masukan dan gambaran bagaimana semestinya proses pembelajaran berlangsung sehingga menggunakan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Nurul Hasanah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: nurulhasanah2605@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti yang luas diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan adalah proses menumbuhkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran. Pendidikan bertujuan mengembangkan peserta didik yang mencakup pengetahuan (kognitif), keterampilan (skill), perilaku, hasil tindakan, sikap (afektif), serta pengalaman eksplorasi (pengalaman lapangan). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah [1]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang terdiri dari kombinasi komponen-komponen pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran atau hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan [2]. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik [3]. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi [4]. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola

hidup [5]. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pada gerakan dan kreativitas.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh siswa kurang aktif, sedikit sekali siswa yang mau merespon dan bertanya ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran, siswa kurang bersemangat untuk belajar, model dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga banyak siswa bosan pada saat pembelajaran berlangsung [6]. Aktivitas belajar siswa kurang dikarenakan siswa kurang aktif bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dikarenakan mereka tidak mengerti dan kurang paham terhadap materi yang diberikan dan juga mereka tidak tahu pertanyaan apa yang harus ditanyakan kepada guru.

Salah satu usaha memperbaiki proses pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan model inovatif dan menonjolkan peran aktif siswa. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya [7]. *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik [8]. Tujuan *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok [9].

Berdasarkan pemaparan di atas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan model konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi dan penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan model konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan masukan dan gambaran bagaimana semestinya proses pembelajaran berlangsung sehingga menggunakan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *True Experimental Design*. *True Experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen [10]. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah 171 orang. Kelas XI IPS 3 menjadi kelas eksperimen dan Kelas XI IPS4 sebagai kelas kontrol yang ditetapkan dengan melihat kelas yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama atau homogen.

Instrumen yang digunakan adalah hasil belajar berupa tes. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebanyak dua kelas eksperimen dan kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal (pretest) digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa. Dan tes akhir (posttest) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan instrumen metode test berupa soal tes objektif yaitu pretest dan posttest dengan lima pilihan jawaban (a, b, c, d, dan e) yang dapat dijawab dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia. Untuk menentukan baik tidaknya suatu test, maka diperbaiki atau dibuang jika tidak memenuhi persyaratan test sama sekali. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan dua rata-rata kemampuan siswa pada aspek kognitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Dari hasil pretest yang dilakukan pada awal penelitian dan posttest yang dilakukan pada akhir penelitian diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (S) yang dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 1. Rata rata Skor dan Simpangan Baku Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa (N)	Rata-rata <i>pretest</i> (\bar{X})	Simpangan baku <i>Pretest</i> (S)	Rata-rata <i>Posttest</i> (\bar{X})	Simpangan baku <i>Posttest</i> (S)
Eksperimen	35	36,71	9,57	82,34	8,29
Kontrol	35	35,69	8,69	75,03	7,6

Berdasarkan tabel 1 Dengan uji coba hasil pretest dan posttest kedua kelompok diketahui bahwa antara kelompok eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan nilai rata-rata setelah perlakuan.

Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat proses belajar mengajar, dimana perbedaan hasil belajar merupakan pengaruh dari penggunaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang digunakan pada kelas eksperimen dan dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Dalam penelitian ini ternyata hasil belajar kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol. Melalui pengamatan penulis selama penelitian terlihat bahwa suasana kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih hidup karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa termotivasi berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat temannya dan saling memberikan pendapat. Sementara pada kelas kontrol siswa kurang aktif dan cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan jarang memberikan pendapat atau komentar sehingga pengetahuannya terbatas.

Pemberian strategi, metode, model serta media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan kegiatan dan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar sesuai apa yang diharapkan guru dan diinginkan siswa tercapai maka dengan demikian perlu adanya perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata belajar ekonomi siswa kelas XI IPS yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah 82,34 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi yang diajarkan secara konvensional adalah 75,03.

REFERENSI

- [1] E. Kuswanto, "Peranan Guru Pai Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah," *Mudarrisa J. Islam. Educ.*, Vol. 6, No. 2, P. 194, 2015.
- [2] D. Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Sap (Susunan Artik. Pendidikan)*, Vol. 1, No. 2, Pp. 165–174, 2016.
- [3] A. Rasyid, "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019," *Geneologi Pai J. Pendidik. Agama Islam*, Vol. 6, No. 2, P. 89, 2019.
- [4] N. Nursyidah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa," *E-Jurnal Mitra Sains*, Vol. 3, No. 1, Pp. 45–52, 2015.
- [5] I. Hayati And D. N. Sitompul, "Pengaruh Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Peningkatan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *J. Masharif Al-Syariah J. Ekon. Dan Perbank. Syariah*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- [6] N. M. Y. Utami, I. G. Margunayasa, And N. N. Kusmaryatni, "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi," *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, Vol. 2, No. 2, Pp. 139–151, 2019.
- [7] A. D. Wulansari, "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization Pada Materi Regresi Linier," *Cendekia J. Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 12, No. 1, P. 155, 2016, Doi: 10.21154/Cendekia.V12i1.373.
- [8] K. Karim And A. Ansharyyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma," *Edu-Mat J. Pendidik. Mat.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 58–67, 2016, Doi: 10.20527/Edumat.V4i1.2290.
- [9] I. Pajriana And P. Pujilestari, "Pengaruh Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Media Pendidik. Mat.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–12, 2018, [Online]. Available: [Http://E-Journal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Jmpm/Article/View/372](http://E-Journal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Jmpm/Article/View/372).
- [10] W. Lidia, N. Hairunisyah, And I. Sukwatus Sujai, "Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips," *J. Teor. Dan Praksis Pembelajaran Ips*, Vol. 3, No. 2, Pp. 81–87, 2018, Doi: 10.17977/Um022v3i22018p081.